

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA
KARANGAN NARASI SISWA KELAS V**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

REVA ANGGUN PANGESTI

NIM.2002101037

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS PGRI MADIUN

2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karangan narasi berasal dari Bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologisnya. Penyajian karangan narasi ini bermaksud untuk memberi arti kepada serentetan kejadian yang ada sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Hakikat belajar Bahasa adalah belajar komunikasi oleh karena itu, karena itu, pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa juga bertujuan untuk mencapai kemampuan berbahasa :membaca dan menulis, Namun kenyataan menunjukkan hasil pembelajaran menulis sampai saat ini masih memprihatinkan. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan dan Sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa.

Berbagai penelitian mendukung pernyataan tersebut. Wirastuti (2013) Karangan narasi berasal dari Bahasa Inggris narration (cerita) dan narrative (yang menceritakan). Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologisnya. Penyajian karangan narasi ini bermaksud untuk memberi arti kepada serentetan, Kesalahan berbahasa Indonesia adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang dijelaskan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006) bahwa, “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan sebuah analisis kesalahan berbahasa, Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan sebuah analisis kesalahan berbahasa. “Kesalahan berbahasa secara sederhana dimaknai sebagai penggunaan bahasa, baik dilakukan secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah berbahasa (Johan, 2017).

Kesalahan Berbahasa Merupakan Kesalahan dalam menggunakan Bahasa

yang baik dan Bahasa lisan maupun tulisan terutama pada penggunaan Bahasa Indonesia. Kesalahan ini dapat terjadi karena penggunaan Bahasa tidak memahami istilah pada kaidah kebahasaan yang baik dan benar (Rahmawati, 2018).

Analisis kesalahan berbahasa ini memiliki hubungan yang erat dengan linguistic. Secara umum, linguistik adalah ilmu yang mempelajari Bahasa yang termasuk didalamnya yakni dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantic (Saida Gani, 2018).

Pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya saling memiliki keterkaitan antar satu sama lain. Contohnya ialah ketika seseorang menggunakan keterampilan berbicaranya untuk menceritakan ulang sebuah kisah yang tentunya harus membaca atau mendengarkan terlebih dahulu, dan begitu pula dengan keterampilan lainnya termasuk keterampilan menulis. Menulis menjadi keterampilan berbahasa yang dianggap paling sukar untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Peralnya, untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan bukanlah hal yang mudah. Untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan harus mengikuti kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Hal ini bertujuan agar memudahkan penyampaian dan penyerapan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada para pembaca, karena apabila cara penulisan tidak disesuaikan pada kaidah tata bahasa yang berlaku bisa mengakibatkan pembaca harus berpikir keras untuk memahami maksud dari tulisan tersebut. Dalam tulisan, sering sekali terjadi kesalahan dalam ejaan. Penyebabnya antara

lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, dan faktor lingkungan penulis.

(Dalman, 2015) juga menyebutkan beberapa unsur yang terdapat dalam kegiatan menulis, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini artinya terjadi komunikasi yang baik antara pembaca dan penulis menulis merupakan sebuah kegiatan komunikasi dengan menggunakan aksara atau tulisan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa membuat sebuah karangan adalah sebuah aktifitas berbahasa dalam bentuk tulisan di mana sang penulis menyampaikan buah pikirannya kepada orang lain atau diri sendiri. Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa. Bahasa berperan sebagai alat interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Bahasa dapat berbentuk lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) merupakan salah satu faktor terpenting dalam hal tulisan menulis yang di dalamnya memuat pilihan kata yang berhubungan erat dengan sintaksis, makna, hubungan sosial dan mengarang. Namun, pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan. Kesalahan dalam berbahasa Indonesia adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa (Rusanti et al., 2022).

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari

sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa.

Pada kehidupan sehari-hari, kita mengenal istilah kesalahan dan kekeliruan. Istilah kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*), dalam pengajaran bahasa dibedakan yakni penyimpangan dalam pemakaian bahasa. Parera (Johan, 2017) mengungkapkan secara umum bahwa, “Kesalahan berbahasa dibedakan menjadi dua yaitu kesalahan berbahasa (*error*) dengan kekeliruan (*mistake*)”. Kesalahan berbahasa (*error*) terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya kaidah bahasa yang benar, sedangkan kekeliruan (*mistake*) disebabkan gagalnya merealisasikan kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai.

Kesalahan berbahasa terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya kaidah bahasa yang benar. Sedangkan kekeliruan berbahasa bukan terjadi secara sistematis, melainkan dikarenakan gagalnya merealisasikan kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai. Kesalahan berbahasa akan sering terjadi apabila pemahaman siswa tentang sistem bahasa kurang. Kesalahan berbahasa dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki.

Karangan narasi adalah Karangan narasi jenis tulisan yang menarik karena

mengisahkan suatu cerita atau peristiwa secara berurutan. Pendapat saya tentang karangan narasi adalah bahwa mereka memiliki kekuatan untuk menghidupkan imajinasi pembaca, mengajak mereka masuk ke dalam dunia yang diciptakan oleh penulis. Melalui narasi, penulis dapat menggambarkan karakter, latar, dan alur cerita dengan detail, sehingga memungkinkan pembaca untuk merasakan emosi dan pengalaman yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. Selain itu, karangan narasi juga bisa menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan moral, nilai-nilai, atau pelajaran hidup. Ketika sebuah cerita disajikan dengan baik, pembaca dapat belajar banyak hal dari pengalaman yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. mampu memikat pembaca sejak awal hingga akhir, dan meninggalkan kesan yang mendalam setelah selesai dibaca. bahwa mereka memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. Karangan narasi adalah cara yang sangat efektif untuk menyampaikan cerita, baik itu fiksi maupun non-fiksi, kepada pembaca. karangan narasi, penulis memiliki kebebasan untuk membangun dunia cerita, mengembangkan karakter, dan menyajikan konflik serta resolusinya. Yang menarik dari karangan narasi adalah kemampuannya untuk mengundang pembaca masuk ke dalam cerita tersebut. Dengan deskripsi yang rinci dan imajinatif, pembaca dapat merasakan emosi yang sama dengan tokoh-tokoh dalam cerita, serta terlibat dalam perjalanan yang ditawarkan oleh penulis.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru Bahasa untuk mengumpulkan data,

mengidentifikasi kesalahan dan menjelaskan kesalahan juga mengklarifikasikan kesalahan dan mengevaluasi tarif keseriusa dalam kesalahan berbahasa. Biasanya ditentukan berdasarkan ukuran keberterimaan apakah Bahasa (ujaran atau tulisan) si pembelajaran Bahasa ini berterima atau tidak bagi penutur asli atau pengajarnya yaitu jika pembelajar bahasa Indonesia memmbuat kesalahan maka ukuran yang digunakan adalah apakah kata atau kalimat yang digunakan pembelajar Bahasa tadi salah dikatakan bahwa pembelajar Bahasa membuat kesalahan pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa yang dibuat siswa dapat juga disebabkan oleh kesalahan pengajaran. Adakalanya guru kurang teliti dalam memberikan materi sehingga dia tidak mengetahui bahwa apa yang disampaikan kadang-kadang salah. Misalnya, dalam menyampaikan materi tentang kata dalam kalimat.

Objek Kajian Morfologi adalah Satuan – satuan morfologi, proses – proses morfologi dan alat alat dalam proses morfologi itu. satuan morfologi adalah morfom (akar atau afiks) dan kata. Proses morfologi melibatkan kompenen antara lain: kompenen dasar atau bentuk makna gramatikal. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan mengoreksi pekerjaan siswa, kemudian memperbaiki kesalahan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan menganalisis kesalahan, khususnya kesalahan dalam penulisan kata dalam kalimat. Dengan melakukan analisis kesalahan berbahasa, guru akan mudah untuk mengetahui penyebab dari kesalahan kesalahan itu. Untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa seperti yang telah diuraikan di atas,

hendaknya guru lebih banyak memberikan latihan dalam melibatkan siswa dalam situasi berbahasa dalam artian bahwa guru harus memberikan latihan-latihan dan contoh-contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar. Salah satu di antaranya memisahkan suku kata atau cara penulisan kata bahasa Indonesia. Penulisan kata ini sangat penting dalam bahasa Indonesia, karena dalam berbahasa sering kata dasar mengalami perubahan karena mendapat imbuhan, pengulangan, penggabungan. Untuk dapat memahami seluk beluk penulisan kata maka siswa dan guru dituntut lebih kreatif dalam proses belajar mengajar.

Keterampilan yaitu kecakapan untuk menyelesaikan tugas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pustaka, 2008). Keterampilan menulis ialah suatu kepandaian seseorang mengekspresikan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis, yang realisasinya berupa simbol-simbol grafis sehingga orang lain yaitu pembaca, mampu memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Karangan yaitu hasil perwujudan ide, gagasan dan pikiran manusia yang tersusun dari rangkaian kata demi kata membentuk sebuah kalimat, paragraf dan akhirnya menjadi wacana yang mempunyai tujuan tertentu sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca. Dengan demikian untuk membuat karangan yang baik, seseorang dituntut memiliki dan menguasai perbendaharaan kata dengan baik.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam Pendidikan nasional. Berbahasa Indonesia adalah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai konteks (pembicaraan atau penulisan). Berbahasa Indonesia yang benar adalah menggunakan bahasa

Indonesia yang sesuai dengan kaidah (tata bahasa) bahasa Indonesia. Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia. Saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, manusia menggunakan bahasa yang baik yaitu bahasa lisan maupun tulisan. Kenyataannya, masih banyak terjadi kesalahan pemakaian bahasa di kalangan siswa dalam pendidikan formal. Bahasa adalah alat komunikasi manusia karena bahasa berfungsi dan berperan penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami atau menghasilkan teks lisan atau tulis yang dinyatakan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sering dikatakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan gambaran terhadap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang sedang dipelajarinya. Bila tahap pemahaman siswa tentang sistem bahasa yang sedang dipelajari olehnya ternyata kurang. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari keseluruhan mata pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia secara formal sudah dimulai sejak sekolah dasar. Secara formal dan institusional, sekolah dasar termasuk pada kategori pendidikan dasar. Pada kehidupan manusia bahasa tidak dapat

dipisahkan, karena manusia memerlukan komunikasi agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan manusia lain dalam lingkungannya. Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam hal pengetahuan serta keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa yang terdiri 4 aspek, yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa dapat dikatakan terampil berbahasa jika dapat terampil pada beberapa aspek yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pada keterampilan menulis terdapat keterkaitannya dengan kegiatan mengarang merupakan kegiatan mengarang merupakan kegiatan yang menuangkann ide pikiran kedalam Bahasa tulis melalui kalimat- kalimat yang dirangkai secara utuh,lengkap dan jelas sehingga ide pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Karangan adalah wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah – oolah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut narasi juga mmerupakan salah satu jenis pengembangan paragraph dalam sebuah tulisan yang dirangkai peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal,Tengah,dan akhir.selain itu, narasi juga mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian ssecara kronologis (Susi, 2012) .Karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan peristiwa yang terjadi berdasarkan urutan waktu yang dialami oleh penulis itu sendiri. Narasi adalah sebuah tulisan yang memuat ide- ide kompleks serta bertujuan untuk menghibur pembaca,serta

pembaca dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan penulis baik secara langsung maupun tidak. Dari pendapat para ahli diatas maka narasi dapat diartikan sebagai suatu karangan yang terdiri dari berbagai macam peristiwa yang diceritakan berdasarkan berdasarkan kejadian atau kronologisnya dengan tujuan pembaca dapat memetic hikmah dari cerita tersebut (Zainurrahman, 2018).

Bahasa yang bersifat mengejek,melecehkan,memfitnah menghujat, memaki maka akan mencerminkan pribadi yang tidak berbudi.bahasa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena manusia memerlukan komunikasi untuk menjalin hubungan dengan manusia lain dalam lingkungnya.komunikasi tersebut, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu komunikasi secara lisan dan secara tulisan.penggunaan Bahasa secara lisan merupakan kommunikasi langsung,karena dalam hal ini akan terjadi sebuah tuturan antar individua tau kelompok, peristwia yang terjadi tersebut akan mengakibatkan adanya peristiwa tutur dan tindak tutur.sedangkan penggunaan Bahasa secara tertulis. Bahasa Merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari hari (Permatasari et al., 2019).

Bahasa merupakan suatu alat untuk mengungkapkan sebuah Pendapat atau Pernyataan yang akan disampaikan oleh orang lain. Bahasa adalah elemen penting bagi kehiidupan manusia karena Bahasa merupakan komunikasi yang diigunakan setiap manusia karena Bahasa adalah alat komunikasi manusia dengan adanya Bahasa manusia dapat menyampaikan atau menerima gagasan ide perintah dan lain lain.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka dari itu peneliti memberikan Batasan masalah – masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul?
2. Apa faktor yang menyebabkan kesulitan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang diperoleh dari fokus penelitian diatas, maka dari itu penulis menemukan tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul?
2. Apa faktor yang menyebabkan kesulitan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul?

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti. Manfaat Baik Secara Teoritis Maupun Praktis. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Dapat Memberikan Pengetahuan Kepada Pendidik Tentang Kesalahan Pada Kebahasaan Dan bagaimana Pembenaannya sesuai dengan EYD dan menambah wawasan dalam dunia pedidikan guru sekolah dasar dan menambah ilmu pada kajian analisis kesalahan berbahasa indoensia pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini dirasakan secara langsung oleh objek Pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Melalui analisis ini siswa dapat Mengetahui kesalahan EYD dan pembenaran yang terdapat Pada Karangan yang ditulis oleh siswa kelas V SDN 5 Baosan kidul.

b. Bagi Guru

Dengan adanya Peneliti ini guru diharapkan dapat mengetahui variasi pada kesalahan yang terdapat pada karangan siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul beserta Pembenarnya Sesuai EYD. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi guru mengenai bagaimana kemampuan siswa menulis karangan narasi, informasi tersebut dapat digunakan untuk membantu guru dalam menentukan Langkah pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan narasi.

c. Bagi Peneliti

Dengan Adanya Peneliti ini, Diharapkan dapat menambah Wawasan dan pengalaman pada peneliti Khususnya pada Kesalahan Berbahasa Indoensia Yang terdapat Pada Karangan Siswa Kelas V SDN 5 Baosan kidul.

E. Definisi Istilah

Kesalahan berbahasa Indoensia adalah Pemakaian Bentuk – bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah Bahasa Indonesia Baku,serta Pemakaian Ejaan

Dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Dari Berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata,kalimat,paragraf,yang menyimpang pada sistem kaidah Bahasa Indonesia yang baku,dan pemakaian ejaan,tanda baca menyimpang pada sistem ejaan dan tanda baca Karangan adalah bahwa karangan adalah suatu bentuk karya tulis yang disusun secara teratur dan sistematis, yang bertujuan untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau informasi tertentu kepada pembaca. Karangan harus memiliki struktur yang jelas dan koheren sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Penulisan karangan melibatkan proses pengorganisasian ide, penggunaan tata bahasa yang benar, serta kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif (Alfiana, 2017) disajikan dengan gaya bahasa yang menarik dan deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kejadian-kejadian yang diceritakan (Yuliana & Saguni, 2018).

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi empat keterampilan Bahasa yaitu aspek mendengarkan,berbicara,membaca, membaca dan menulis.

Dalam pembelajaran menulis siswa diarahkan untuk berkomunikasi dengan Bahasa tulis dengan cara menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan isi yang tepat,struktur yang benar sesuai konteksnya. Pendidikan sangat beragam, salah satunya yaitu pendidikan mengenai berbahasa Indonesia. Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis. (Wati & Sudigdo, 2019) bahasa

memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang akan dibahas di sini yaitu mengenai keterampilan menulis. (Wati & Sudigdo, 2019).

Pembelajaran bahasa adalah suatu proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan (Riana, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah dasar masih kurang diminati oleh siswa. Terutama pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis. Kebanyakan siswa ragu bahkan kurang tertarik apabila diminta untuk menuangkan suatu ide yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. permasalahan yang sering diungkapkan oleh kebanyakan siswa apabila diminta untuk menulis diantaranya yaitu keluhan siswa untuk menulis dengan banyak tulisan, serta kesulitan dalam menuangkan ide dan merangkai kata agar menjadi paragraf yang padu dan runtut. Menulis karangan narasi merupakan satu antara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis.keterampilan menulis khususnya narasi fokus penelitian penulis mempunyai keunikan dan kesulitan .siswa menganggap menulis karangan itu susah.hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan.

